



**HUBUNGAN PEMANFAATAN KOLEKSI
PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
PEKALONGAN DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI SMA N 1 KAJEN TAHUN AJARAN
2009/2010**

Skripsi

Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan sejarah

Oleh

Churiaturrosida

NIM. 3101406536

Prodi. Pendidikan Sejarah, S1

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr.H.A.T. Soegito S.H. MM
NIP. 130345757

Drs. Santi Muji Utami M.Hum
NIP. 19650524 199002 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah

Arif Purnomo S.Pd S.S M.Pd
NIP. 196101271986011001

PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 22 Februari 2010

Penguji Utama

Drs. Abdul Muntholib, M.Hum
NIP. 19541012198091 1 001

Penguji I

Prof. Dr.H.A.T. Soegito S.H. MM
NIP. 130345757

Penguji II

Drs. Santi Muji Utami M.Hum
NIP. 19650524 199002 2 001

Mengetahui
Dekan,
Fakultas Ilmu Sosial

PERPUSTAKAAN
UNNES

Drs. Subagyo, M.Pd
NIP. 1951008 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,

Churiaturrosida
NIM. 3101406536



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Berjuang demi keluarga dan teman-teman adalah perjuangan yang sebenarnya”

“Hiduplah seperti air terjun. Dia terus mengalir tatapi tetap ingat dari mana dia berasal”

“Jangan pernah merobohkan pagar tanpa mengetahui mengapa didirikan. Jangan pernah mengabaikan tuntunan kebaikan tanpa mengetahui keburukan yang kemudian anda dapat”

Persembahan

Dengan tidak mengurangi rasa syukur penulis kepada Alloh SWT, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sardani dan Ibu Sumiah atas doa yang senantiasa tercurah, tangismu setiap malam, cucuran peluh dan keringat, atas segala kerja keras, pengertian dan kasih sayangnya.
2. Kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan serta bantuan setiap saatnya.
3. Mas Subandi, yang selalu setia mendampingi dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Keluarga besar mahasiswa jurusan sejarahangkatan 2006 atas kenangan dan kerjasamanya.
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah kabupaten pekalongan dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kajen tahun 2009/2010 tanpa suatu hal yang berarti.

Terselesaikannya skripsi ini bukanlah merupakan prestasi saya semata-mata, melainkan merupakan kerja keras dan hasil didikan, binaan, serta bimbingan dari berbagai pihak yang tidak mungkin saya lupakan selamanya. Oleh karena itu izinkan saya menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah member kesempatan untuk menimba ilmu dan memberikan fasilitas selama penulisenempuh studi di UNNES.
2. Drs. Subagyo. M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang atas segala dukungan yang diberikan.
3. Ketua jurusan sejarah dan keluarga besar jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial.
4. Prof. Dr.H.AT. Soegito S.H. MM selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan bijaksana serta memberikan dorongan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Drs. Santi Muji Utami M. Hum selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan bijaksana serta memberikan dorongan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen jurusan sejarah, terima kasih atas waktu dan kesempatan untuk dapat berdiskusi bersama.
7. Keluarga besar mahasiswa jurusan sejarah angkatan 2006 atas kenangan dan kerja samanya yang tidak mungkin terlupakan.
8. Kepala SMA N 1 Kajen kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
9. Seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Kajen yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
10. Koordinator beserta segenap petugas perpustakaan daerah kabupaten pekalongan, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Keluarga besar Azda binti harits kost yang telah memberikan keceriaan setiap saat.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan yang setimpal dengan amal bakti dari Alloh SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan sebagian pengetahuan dan berguna bagi para pembaca yang budiman.

Semarang,

Peneliti

PERPUSTAKAAN
UNNES

SARI

Churiaturrosida. 2010. Hubungan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Kajen Tahun 2009/2010. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof.Dr.H.A.T. Soegito S.H,MM, pembimbing II Drs. Santi Muji Utami M.Hum.

Kata kunci : Pemanfaatan, Perpustakaan Daerah, Prestasi Belajar.

Sumber belajar sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan maksimal. Perpustakaan daerah merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa kelas XI SMA N 1 Kajen kabupaten Pekalongan untuk mempermudah dalam memahami pelajaran. Pemanfaatan perpustakaan daerah kurang mendapat perhatian dari siswa dan guru dalam pemanfaatannya untuk menunjang belajar mengajar. Siswa sendiri kurang mempunyai minat baca buku, padahal membaca merupakan modal utama siswa untuk mencapai prestasi.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah kabupaten pekalongan sebagai salah satu sumber belajar oleh siswa kelas XI SMA N Kajen tahun 2009/2010, (2) adakah hubungan yang signifikan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah kabupaten pekalongan dengan prestasi belajar siswa XI SMA N 1 Kajen tahun 2009/2010.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan dengan serangkaian prosedur yang berturut-turut dikelompokkan antara lain menentukan populasi, sampel, variabel, metode pengumpulan data, menganalisis data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Kajen tahun 2009/2010 yang berjumlah 248 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling yaitu dengan mengambil 20% dari populasi kelas XI sehingga diperoleh 50 siswa. Variabel yang dikaji ada dua yaitu (1) pemanfaatan perpustakaan daerah sebagai variabel bebas dan (2) prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.. metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode dokumentasi, metode angket, metode wawancara. Sedangkan metode analisis data yang dipakai adalah deskriptif persentase dan korelasi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemanfaatan perpustakaan daerah sebagai sumber belajar oleh siswa termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase 64%. Pemanfaatan perpustakaan daerah oleh siswa tersebut ada hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{hitung}) yaitu 0,473. Sedangkan jika dilihat dalam tabel dengan taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} 0,297. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan bahwa korelasi antara pemanfaatan perpustakaan daerah (variabel x) dengan prestasi belajar siswa (variabel y) memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan masukan supaya pihak sekolah memiliki kerja sama yang baik dengan pihak perpustakaan daerah. Bagi guru untuk mengembangkan dan mendorong siswa untuk lebih memanfaatkan perpustakaan daerah dengan mengintensifkan pemberian tugas

yang bersumber dari buku-buku yang ada di perpustakaan daerah. Bagi coordinator perpustakaan daerah untuk lebih memanfaatkan pelayanan agar siswa tidak enggan untuk berkunjung ke perpustakaan daerah. Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan daerah dengan lebih sering membaca bu-buku di perpustakaan daerah.



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah.....	7
F. Sistematika Skripsi.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Perpustakaan Daerah.....	13

2. Tujuan Penyelenggaraan Perpustakaan Daerah.....	14
3. Perpustakaan Daerah Dalam Proses Pembelajaran.....	16
4. Pemanfaatan Perpustakaan Daerah	18
5. Belajar.....	20
6. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar.....	21
7. Prestasi Belajar.....	23
8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	24
9. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Daerah Dengan Prestasi Belajar	28
B. Kerangka Berfikir.....	29
C. Hipotesis Tindakan	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi Dan Sampel.....	33
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
E. Metode Analisis Data.....	36
F. Penentuan Kriteria Skor Variabel Penelitian.....	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Umum SMA N I Kajen	40
2. Pemanfaatan Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan	43
3. Prestasi Belajar Siswa SMA N I Kajen	55

4. Korelasi antara pemanfaatan Perpustakaan Daerah	
Dengan Prestasi Belajar Siswa	56
B. Pembahasan	57
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1 Jumlah Sampel Kelas XI	34
Table 2 Kriteria Pemanfaatan Perpustakaan Daerah	39
Table 3 Kriteria Interval Nilai	39
Tabel 4 Data Tenaga Guru.....	42
Tabel 5 Data Jumlah Buku Berdasarkan Kategori	44
Table 6 Jumlah Rata-Rata Buku Yang Dipinjam Di perpustakaan Daerah.....	44
Table 7 Pemanfaatan Perpustakaan Daerah.....	45
Table 8 Kriteria Pemanfaatan Perpustakaan Daerah	46
Tabel 9 Frekuensi Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Daerah.....	46
Tabel 10 Kriteria Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Daerah.....	47
Table 11 Lama Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Daerah	48
Tabel 12 Kriteria Lama Kunjungan Siswa	49
Tabel 13 Jenis Buku Yang Dibaca Dan Dipinjem.....	50
Table 14 Kriteria Jenis Buku Yang Dibaca Dan Dipinjam	51
Tabel 15 Jumlah Buku Yang Dibaca Dan Dipinjam	51
Tabel 16 Kriteria Jumlah Buku Yang Dibaca Dan Dipinjam.....	52
Table 17 Penggunaan Buku-Buku Di Perpustakaan.....	53
Tabel 18 Kriteria Penggunaan Buku-Buku Di Perpustakaan	54
Tabel 19 Kriteria Distribusi Frekuensi Prestasi/Nilai Siswa Kelas Xi.....	55
Tabel 20 Kriteria Nilai r	56



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Data Hasil Penelitian	69
Lampiran 2 Analisis Deskriptif Persentase Per Indikator.....	71
Lampiran 3 Korelasi Antara Pemanfaatan Perpustakaan Daerah Dengan Hasil Belajar	73
Lampiran 4 Analisis Deskriptif Persentase.....	74
Lampiran 5 Perhitungan Koefisien Korelasi	77
Lampiran 6 Daftar Nilai Rata-Rata Raport Siswa	78
Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen	79
Lampiran 8 Daftar Instrumen.....	81
Lampiran 9 Hasil Wawancara Petugas Perpustakaan Daerah.....	87
Lampiran 10 Hasil Wawancara Guru Bidang Studi.....	91
Lampiran 11 Pedoman Wawancara Petugas Perpustakaan Daerah.....	93
Lampiran 12 Pedoman Wawancara Guru Bidang Studi.....	94
Lampiran 13 Dokumentasi Pemanfaatan Perpustakaan Daerah.....	95
Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 Tahun 2003, pasal:7), dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat, harus menyediakan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan yang memungkinkan para tenaga pendidik dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri (Ensiklopedia Indonesia).

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi dan sumber belajar yang memberikan layanan kepada pemakai seperti membaca, meminjam, meneliti, dengan cara cepat, tepat, mudah dan murah. Membaca

merupakan modal utama bagi siswa untuk mencapai kemajuan akademik. Pendidikan di sekolah harus diarahkan pada lebih banyaknya membaca buku agar siswa lebih banyak memperoleh informasi/pengetahuan tentang apa yang diajarkan sehingga tidak lagi berpusat pada guru. Tujuan dari perpustakaan antara lain adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran.

Pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari. Dalam proses pembelajaran, komponen utama adalah guru dan siswa. Komponen lain di antaranya materi, metode, evaluasi hasil belajar, media pembelajaran, administrasi pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran (Sanjaya: 2006). Selain itu pembelajaran juga merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dari sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pasal: 7). Ada dua proses yang saling berkaitan dalam pembelajaran yang pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu proses belajar dan proses mengajar. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Apabila mengajar kita pandang sebagai kegiatan atau proses yang terarah dan terencana dan mangusahakan agar terjadi proses belajar pada diri seseorang, maka pendapat bahwa seseorang belajar karena ada yang mengajar tidaklah benar.

Belajar merupakan proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai meninggal nanti. Belajar mengakibatkan adanya perubahan perilaku dalam diri seseorang. Seseorang dikatakan telah belajar apabila terdapat perilaku dalam dirinya, dan perubahan tersebut terjadi sebagai akibat interaksinya dengan lingkungan. Dalam proses perubahan yang demikian guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, dan siswa dituntut untuk dapat mencari sendiri sumber-sumber belajar lain dan memanfaatkannya dalam pembelajaran (Ika Susanti, 2008:2)

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan sehingga akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2008: 3). Peningkatan kualitas pendidikan pun telah dilakukan oleh pemerintah dengan adanya gedung sekolah, gedung perpustakaan. Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar, diharapkan siswa menjadi rajin, belajar mandiri dan meningkatkan kreatifitasnya.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu adanya motivasi atau keinginan dari individu siswa itu sendiri untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar yang mereka punyai, sehingga dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar tersebut maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga meningkat. Tetapi lain halnya kalau pemanfaatan sumber belajar belum baik, maka prestasi belajar juga menurun. Namun pada kenyataannya sekarang ini

para siswa hanya mengandalkan informasi dari guru mata pelajaran saja, sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh siswa kurang. Mereka hanya mengandalkan catatan dari guru dan buku paket dari sekolah. Mereka tidak punya inisiatif untuk membeli atau meminjam berbagai sumber belajar lain yang berkaitan dengan materi pelajaran tersebut sebelum ada perintah dari guru. Hal yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa siswa berkedudukan sebagai subjek, sehingga semua kegiatan dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, ketersediaan sumber belajar di perpustakaan daerah cukup memadai seperti adanya koleksi buku ajar (buku pelajaran), ensiklopedi, media elektronik (televisi dan CD pembelajaran), media cetak seperti koran dan majalah, kumpulan soal-soal, dan penunjang lainnya, akan tetapi kurang mendapat perhatian dari siswa dalam pemanfaatannya untuk menunjang belajar mereka. Belum semua siswa SMA N 1 Kajen memanfaatkan perpustakaan daerah sebagai salah satu sumber belajar mereka. Guru menyampaikan materi pelajaran masih terbatas pada penyampaian materi di kelas, perpustakaan daerah yang letaknya dekat dengan sekolah kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Selain itu siswa kurang mempunyai minat membaca buku. Padahal membaca merupakan hal penting dan modal utama siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal dengan jumlah siswa yang kurang lebih 744, yang berkunjung ke perpustakaan daerah hanya 50%. Dari rata-rata perbulan siswa yang berkunjung hanya sekitar 190 sampai 210. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum maksimalnya pemanfaatan perpustakaan daerah oleh siswa.

Hanya siswa yang rajin yang sering mengunjungi perpustakaan. Masih minimalnya pemanfaatan perpustakaan daerah tersebut diindikasikan akan menghasilkan prestasi belajar yang minim juga.

Penelitian yang sebelumnya telah diteliti dengan judul "*pengaruh pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi siswa kelas X SMA N 6 Semarang tahun 2008/2009*" oleh Trisandi Hariawan yaitu adanya pemanfaatan sumber belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan "*hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa SMA N 1 Magelang Tahun 2008/2009*" yang diteliti oleh Ika Susanti tentang adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan pertimbangan dan rujukan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber belajar yaitu perpustakaan daerah yang letaknya tidak jauh dari SMA N 1 Kajen kabupaten Pekalongan.

Adanya perpustakaan daerah yang letaknya juga dekat dengan SMA N 1 Kajen dapat digunakan secara optimal oleh siswa sebagai salah satu sumber belajar mandiri yang baik. Ketersediaannya koleksi perpustakaan daerah tersebut diharapkan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Terkait dengan hal tersebut, penting kiranya untuk diungkap bagaimana hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah dengan prestasi belajar siswa. Untuk itu penulis mengajukan judul "***Hubungan***

Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan Dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMA N 1 Kajen Tahun Ajaran 2009/2010”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian dititik beratkan pada:

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah kabupaten Pekalongan sebagai salah satu sumber belajar hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kajen Tahun ajaran 2009/2010?
2. Adakah hubungan yang signifikan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah kabupaten Pekalongan dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kajen Tahun ajaran 2009/2010?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah kabupaten Pekalongan sebagai salah satu sumber belajar oleh siswa kelas XI SMA N 1 Kajen Tahun ajaran 2009/2010?
2. Mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah kabupaten Pekalongan dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kajen Tahun ajaran 2009/2010?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai masukan dan wacana bagi dunia pendidikan agar mengarah pada terciptanya proses belajar yang baik dan pembaharuan dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pihak sekolah

Sebagai masukan bagi guru-guru dan sekolah untuk bekerja sama dalam menunjang proses pembelajaran, dan terlebih lagi bagi siswa agar memanfaatkan koleksi perpustakaan daerah sebagai salah satu sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi peneliti

Sebagai wahana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah dengan prestasi siswa SMA N 1 Kajen kabupaten Pekalongan.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir, mewujudkan kesatuan berfikir dan membatasi masalah, maka perlu diperjelas dan ditegaskan istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Hubungan

Hubungan adalah saling berkaitan antara jaringan yang terwujud karena interaksi antara satuan-satuan yang aktif (Kamus Besar Bahasa Indonesi, 1990 : 313). Sedang yang dimaksud dalam ilmu statistik adalah hubungan kesejajaran antara 2 variabel atau lebih (Sudjana, 2002 : 167). Melihat pengertian ini, jadi hubungan adalah penelitian deskriptif yang berupa hubungan antara variabel yang diteliti.

2. Pemanfaatan Perpustakaan Daerah

Pemanfaatan berarti guna, faedah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdikbud 1989:555). Pemanfaatan diartikan sebagai upaya untuk mengambil manfaat atau kegunaan. Perpustakaan mempunyai arti yaitu sebuah ruangan , bagian atau sub bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur demikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan oleh pembaca. Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai kumpulan buku-buku yang tersedia dan dimaksudkan untuk dibaca (Rusina Sjahrial Pamuntjak, 1972 : 1). Oleh karena itu perpustakaan merupakan tempat untuk menambah ilmu pengetahuan, mendapatkan keterangan atau tempat mencari hiburan. Perpustakaan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.

Perpustakaan daerah berarti perpustakaan yang berada di lingkup wilayah kabupaten / kota yang merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu

pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat (Sutarno NS, 2006 : 43). Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan daerah berarti menggunakan segala sesuatu yang terdapat di perpustakaan daerah untuk memperoleh informasi dalam meningkatkan pengetahuan.

Pemanfaatan yang efektif dan efisien terhadap koleksi perpustakaan akan menunjang kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan yang efektif meliputi frekuensi kunjungan ke perpustakaan, lama kunjungan, jenis dan jumlah buku yang dipinjam, dan penggunaan buku-buku di perpustakaan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk mencapai pengetahuan yang didapat melalui pengalaman belajar (Sudjana, 1990:21). Prestasi atau hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Darsono, 2000 : 26). Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai dan dikerjakan dalam pembelajaran yang diambil dari data skunder nilai raport rata-rata semua mata pelajaran semester awal siswa SMA N 1 Kajen.

Jadi, hubungan pemanfaatan perpustakaan daerah terhadap prestasi belajar adalah mencari hubungan penggunaan segala informasi yang terdapat di perpustakaan daerah oleh siswa dalam menunjang proses belajar mengajar dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa.

4. SMA N 1 Kajen

SMA N 1 Kajen adalah sekolah menengah di bawah Departemen Pendidikan Nasional yang berada pada wilayah kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk di kelas 2 SMA N 1 Kajen sebagaimana tercatat dibuku induk siswa.

F. Sistematika Skripsi

Bagian Pendahuluan

Bagian ini memuat halaman sampul, judul, pengesahan, pernyataan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan daftar gambar.

Bagian Pokok

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menyajikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, permasalahan penelitian, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang landasan teori yang mencakup pengertian pemanfaatan perpustakaan daerah, belajar dan prestasi belajar, hubungan pemanfaatan perpustakaan daerah dengan prestasi belajar siswa, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai penentuan objek penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian sehingga data yang ada mempunyai arti.

Bab V penutup

Bab ini menyajikan kesimpulan hasil penelitian yang ditarik dari analisis data, hipotesis dan pembahasan serta menyajikan saran yang memuat masukan-masukan dari peneliti dan diuraikan pula kelemahan peneliti

Bagian Akhir

Daftar pustaka, memuat tentang daftar buku-buku yang digunakan sebagai acuan yang relevan dalam penelitian.

Lampiran yang menyajikan instrumen penelitian (daftar angket dan daftar wawancara), perhitungan analisa data, hasil wawancara, surat izin penelitian, surat telah melakukan penelitian, dan peta lokasi penelitian.

Perpustakaan Umum Kabupaten Pekalongan menempati areal bangunan gedung di Lantai II Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pekalongan seluas 36 x 10,8 meter. Beralamat di komplek perkantoran Kabupaten Pekalongan Jl. Krakatau Nomor 3 Kaje

Perpustakaan Umum Kabupaten Pekalongan menempati areal bangunan gedung di Lantai II Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pekalongan seluas 36 x 10,8 meter. Beralamat di komplek perkantoran Kabupaten Pekalongan Jl. Krakatau Nomor 3 Kaje

Dari bagan kerangka berpikir dapat diuraikan sebagai berikut: siswa melakukan pemanfaatan terhadap koleksi perpustakaan daerah dengan dilihat dari frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan, berapa lama kunjungan siswa ke perpustakaan, berbagai jenis buku yang dipinjam siswa, berapa jumlah buku yang dibaca siswa, dan bagaimana penggunaan buku-buku di perpustakaan. Prstasi belajar siswa dapat dilihat atau diperoleh dari nilai rata-rata raport yang mereka peroleh.

Dari bagan kerangka berpikir dapat diuraikan sebagai berikut: siswa melakukan pemanfaatan terhadap koleksi perpustakaan daerah dengan dilihat dari frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan, berapa lama kunjungan siswa ke perpustakaan, berbagai jenis buku yang dipinjam siswa, berapa jumlah buku yang dibaca siswa, dan bagaimana penggunaan buku-buku di perpustakaan. Prstasi belajar siswa dapat dilihat atau diperoleh dari nilai rata-rata raport yang mereka peroleh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sebuah penelitian dibutuhkan suatu metode ilmiah yang dapat digunakan untuk mendasari bagaimana sebuah topik akan dikaji. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian jenis ini sering diartikan sebagai jenis penelitian yang menggunakan teknik statistik untuk menganalisa datanya (Arikunto: 2006). Artinya, setelah data terkumpul kemudian diolah dengan hitungan angka-angka, dianalisis, untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan, dapat juga dinyatakan sebagai penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian untuk mendeteksi variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu faktor atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Arikunto: 2006)

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2006:130) berpendapat bahwa: populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi disini adalah keseluruhan individu dalam wilayah penelitian yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Kajen Tahun 2009/2010 berjumlah 248 siswa (Sumber: Data Siswa SMA N 1 Kajen Tahun 2009/2010). Peneliti menganbil kelas XI karena untuk kelas XII sudah disibukkan dengan tambahan jam belajar untuk

ujian, sedangkan kelas X masih baru dan belum mengenal benar adanya perpustakaan daerah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Untuk melakukan penelitian, tidak perlu seluruh populasi diteliti. Penelitian bisa menggunakan sampel sebagai unit analisisnya. Hanya saja, diperlukan suatu teknik pengambilan sampel tertentu agar kesimpulan penelitian dapat berlaku kepada seluruh populasi.

Dalam pengambilan sampel ada beberapa keuntungan antara lain: (1) karena subjek pada sampel lebih sedikit dibandingkan populasi, sehingga kerepotannya akan berkurang, (2) apabila populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewat, (3) dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling proportional random sample* yaitu pengambilan sampel setiap populasi ditentukan sama dan diambil sampel 20 % dari jumlah laki-laki dan perempuan dari masing-masing kelas XI. Sehingga didapat sampel 50 siswa yang terdiri dari:

Tabel 1. Jumlah Sampel Kelas XI

KELAS XI	POPULASI			SAMPEL		
	L	P	Jml	L	P	Jml
IPA I	8	26	34	2	5	7
IPA II	10	25	35	2	5	7
IPA III	8	27	35	2	5	7
IPS I	12	24	36	2	5	7
IPS II	10	26	36	2	5	7
IPS III	13	24	37	3	5	8
BHS	10	25	35	2	5	7
Jml	71	177	248	15	35	50

Sumber: Data Hasil Observasi

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa-apa yang menjadi teknik perbedaan suatu penelitian (Arikunto, 2006:116). Ditinjau dari fungsinya, variabel dibedakan menjadi dua yaitu: variabel tergantung (terikat) dan variabel bebas.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan daerah dengan sub variabel sebagai berikut:

- a. Frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan daerah
- b. Lama kunjungan siswa ke perpustakaan daerah
- c. Jenis buku yang dibaca dan dipinjam setiap berkunjung ke perpustakaan daerah

- d. Jumlah buku yang dibaca dan dipinjam setiap berkunjung ke perpustakaan daerah
 - e. Penggunaan buku-buku di perpustakaan daerah.
2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa, yaitu nilai raport rata-rata semester ganjil siswa kelas XI SMA N 1 Kajen Tahun 2009/2010.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, metode angket, dan metode wawancara.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Metode dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data mengenai:

- a. Identitas siswa SMA N 1 Kajen Tahun 2009/2010
- b. Identitas sekolah dimana peneliti melakukan penelitian
- c. Data tentang jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan daerah
- d. Data tentang jumlah siswa yang meminjam buku-buku di perpustakaan daerah
- e. Data tentang jumlah buku yang dipinjam oleh siswa

- f. Data nilai raport rata-rata semester awal siswa kelas XI yang termasuk dalam sampel.

2. Metode Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006:225). Kuisisioner dipakai untuk menyebutkan metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuisisioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuisisioner.

Penelitian ini akan menggunakan angket untuk mengumpulkan data tentang segala kegiatan yang dilakukan siswa SMA N 1 Kajen yang berkenaan dengan pemanfaatan perpustakaan daerah baik meliputi jenis maupun intensitas pemanfaatannya.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari petugas perpustakaan daerah mengenai koleksi bahan pustaka yang tersedia dan pemanfaatan perpustakaan daerah dalam proses belajar mengajar. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, sehingga kreatifitas pewawancara sangat diperlukan (Arikunto: 2006).

E. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka mencapai atau menarik kesimpulan yang berarti pula untuk mencapai tujuan penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian, hipotesis, dan permasalahan yang diajukan analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa DP (deskriptif persentase), dan product moment.

Analisa data yang digunakan terlebih dahulu adalah analisa deskriptif persentase dan product moment. Sebelum data yang diperoleh dihitung dengan rumus deskriptif persentase, maka terlebih dahulu menghitung nilai/skor jawaban angket dari masing-masing responden dengan memberikan tingkat skor untuk masing-masing jawaban sebagai berikut:

- a. Jawaban a diberi skor 4
- b. Jawaban b diberi skor 3
- c. Jawaban c diberi skor 2
- d. Jawaban d diberi skor 1

Setelah semua item soal dari seluruh responden diketahui maka dapat dihitung melalui analisa DP (deskriptif persentase) untuk mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan daerah, dengan menggunakan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : deskripsi persentase

n : jumlah nilai (skor) yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai ideal, dicari dengan jumlah item dikalikan nilai ideal tiap item dikalikan jumlah responden

Analisis product moment digunakan untuk menguji hipotesis "Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan daerah dengan prestasi belajar siswa SMA N 1 Kajen Tahun 2009/2010".

Analisa product moment dari pearson dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah siswa

x : skor siswa tiap soal

$\sum x$: jumlah skor tiap soal seluruh siswa

$\sum y$: jumlah skor total seluruh siswa

$\sum xy$: jumlah perkalian skor tiap soal dengan skor total siswa

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor siswa tiap soal

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total tiap siswa (Arikunto, 2002: 146)

Melalui hasil uji analisis dengan teknik korelasi product moment dengan rumus di atas, setelah diketahui nilai r korelasinya, maka untuk menguji signifikan atau tidaknya korelasi dengan jalan mengkonsultasikannya dengan tabel product moment. Apabila nilai r hasil korelasi lebih besar dari nilai r tabel maka hasil perhitungan dinyatakan signifikan atau diterima.

F. Penentuan Kriteria Skor Variabel Penelitian

1. Kriteria pemanfaatan perpustakaan daerah

sebelum menghitung criteria pemanfaatan perpustakaan daerah, maka terlebih dahulu diketahui jumlah responden, jumlah item angket, dan masing-masing option. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Jumlah responden : 50 siswa

Jumlah item angket : 30 item

Tingkat skor : Jawaban a diberi skor 4

Jawaban b diberi skor 3

Jawaban c diberi skor 2

Jawaban d diberi skor 1

Sehingga dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. skor maksimal: $30 \times 4 \times 50 = 6000$

b. skor minimal : $30 \times 1 \times 50 = 1500$

c. range: $5400 - 1500 = 4500$

d. interval kelas: $\frac{\text{range}}{\sum \text{kelas}} = \frac{4500}{4} = 1125$

Tabel. 2 Kriteria pemanfaatan perpustakaan daerah

interval skor	Interval persentase (%)	kriteria
4876 - 6000	81,4 % – 100 %	Sangat tinggi
3751 - 4785	62,6 % - 813 %	Tinggi
2626 - 3750	43,9 % - 62,5 %	Sedang
1500 - 2625	25 % - 43,8 %	rendah

Sumber: hasil perhitungan penelitian

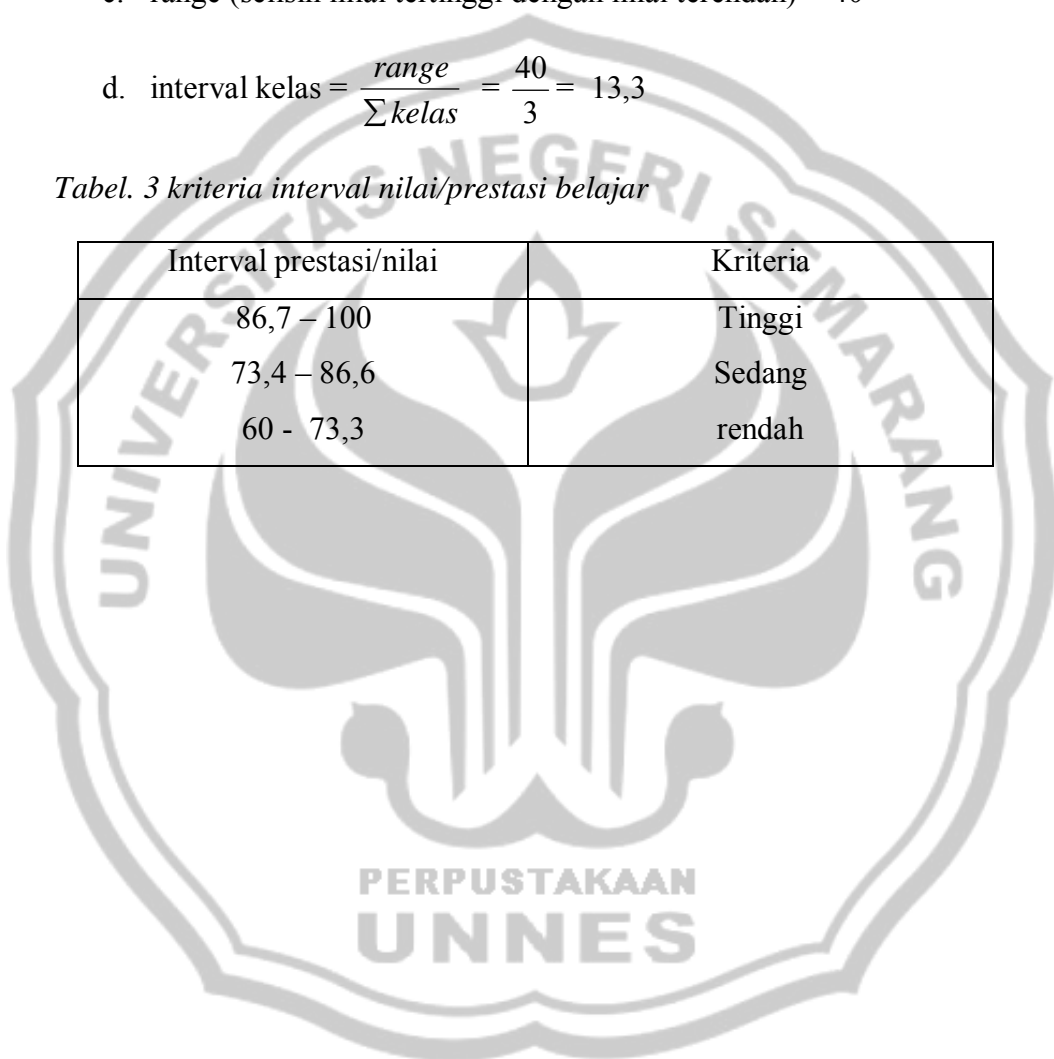
2. Kriteria prestasi belajar

Terlebih dahulu diketahui sebaran nilai responden yaitu:

- a. nilai tinggi (nilai KKM siswa) = 100
- b. nilai terendah (nilai KKM siswa) = 60
- c. range (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) = 40
- d. interval kelas = $\frac{range}{\sum kelas} = \frac{40}{3} = 13,3$

Tabel. 3 kriteria interval nilai/prestasi belajar

Interval prestasi/nilai	Kriteria
86,7 – 100	Tinggi
73,4 – 86,6	Sedang
60 - 73,3	rendah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian di lapangan, data yang disajikan dalam bentuk tabel, perhitungan serta pembahasannya. Sasaran penelitian yang penyusun lakukan di SMA N 1 Kajen adalah meliputi: gambaran umum SMA N 1 Kajen, pemanfaatan perpustakaan daerah kabupaten pekalongan, dan prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kajen, hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan daerah dengan prestasi belajar siswa kelas XI tahun 2009/2010.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMA N 1 Kajen

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Kajen yang berlokasi di kecamatan kajen kabupaten Pekalongan. SMA N 1 Kajen merupakan sekolah menengah terakreditasi A (sangat baik) di kabupaten Pekalongan. Bahkan sekarang merupakan sekolah menengah berbasis international. Letaknya yang strategis yaitu di pinggir jalan raya utama kajen, dekat dengan kantor kabupaten Pekalongan dan alun-alun kabupaten Pekalongan.

Secara goeografis batas administratif SMA N 1 Kajen yaitu:

Sebelah utara : Jalan raya mandurorejo kecamatan kajen

Sebelah timur : Kantor pos dan perkampungan desa nyamok

Sebelah selatan : Perkampungan desa nyamok

Sebelah barat : Ruko Mandurorejo dan gedung Golkar

Pada tanggal 5 Januari 1980 gedung SMA N 1 Kajen diresmikan oleh Bapak Karsono, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pekalongan. Sejak itulah masyarakat Kajen khususnya dan Pekalongan bagian selatan sudah dapat memanfaatkan Gedung yang megah ini. Gedung SMA Kajen yang megah pada saat itu adalah termasuk Proyek Sektorial yang dibiayai oleh Departemen P dan K dengan Anggaran yang cukup besar diatas tanah seluas 2 Ha. Sungguh suatu paket dari Pemerintah Pusat yang besar artinya bagi perkembangan masyarakat pedesaan di Pekalongan kawasan selatan. Dibawah ini dijabarkan tentang jumlah ruang SMA N 1 Kajen:

- a. 21 ruang kelas/teori, 1 Ruang Guru
- b. 1 Ruang BK, 1 Ruang Tata Usaha
- c. 4 ruang Laboratorium IPA (Kimia, Fisika dan Biologi)
- d. 1 Ruang Laboratorium bahasa, 1 Ruang Laboratorium Komputer.
- e. 1 Ruang Laboratorium Multi Media
- f. 1 Ruang Pusat Sanggar Belajar (PSB)
- g. 1 Ruang Kepala Sekolah/Ruang Tamu
- h. 1 Ruang Ketrampilan, perpustakaan, osis, pramuka, olahraga, dan koperasi dan lainnya.

SMA N 1 Kajen memiliki tanah seluas 21.116 m² dengan luas seluruh bangunan 4.255 m². Sebagai sekolah yang terakreditasi A yaitu amat baik SMA N 1 Kajen memiliki visi dan misi yang merupakan slogan dan ciri serta kepribadian sekolah menengah tersebut. Visi SMA N 1 Kajen

adalah “ Unggul dalam Prestasi Luhur dalam Budi Pekerti”. Indikasi dalam visi tersebut adalah unggul dalam bidang akademik maupun non akademik, disiplin pada peraturan/tata tertib sekolah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan misi yang dimilikinya adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan tamatan yang unggul dalam bidang akademik yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti luhur
- b. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien
- c. Menanamkan sikap disiplin sekolah yang tinggi
- d. Menciptakan warga sekolah yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap visi sekolah.

Sebagai sekolah menengah yang berbasis international, SMA N 1 Kajen memiliki banyak tenaga guru yang memiliki kemampuan cukup baik.

Di bawah ini adalah data tenaga guru SMA N 1 Kajen:

Tabel 4. Data Tenaga Guru

No	Tingkat Pendidikan	Status Guru			Jumlah
		PNS/DPK	GT	GTT	
1	S3 / S2	3			3
2	S.1 / A.IV	42		7	49
3	S.1			1	1
4	D3 / Sarmud	2			2
5	<D.3				
	Jumlah	47		8	55

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Jumlah guru keseluruhan di SMA N 1 Kajen ada 55 orang, 47 adalah PNS dan 8 adalah guru tidak tetap. Sedangkan jumlah dari rombongan belajarnya adalah 21 rombongan belajar, yang terdiri dari jumlah siswa 261 siswa laki-laki dan 535 dari siswa perempuan. Setiap 1 rombongan belajar terdiri dari 45 sampai 46 siswa.

2. Gambaran Umum Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan

Pelayanan Perpustakaan Umum Kabupaten Pekalongan berdasarkan Perda No. 5 Tahun 2004 tanggal 6 Mei 2004 yang berlandaskan ketentuan PP No. 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah, telah bergabung dengan Kantor Pengelolaan Data dan Informasi Telematika (Kapeditel) Kabupaten Pekalongan di Kajen. Kapeditel ini merupakan lembaga teknis perangkat daerah yang bertugas membantu Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi bidang pengelolaan data elektronik, informasi telematika, arsip daerah dan perpustakaan daerah. Perpustakaan Umum merupakan Pusat Informasi yang mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengetahuan masyarakat dan merupakan mata rantai komunikasi ilmiah antara pemakai dan sumber informasinya. (Pedoman Teknis Layanan Perpustakaan dan Informasi, PNRI : 2002).

Perpustakaan Umum Kabupaten Pekalongan menempati areal bangunan gedung di Lantai II Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pekalongan seluas 36 x 10,8 meter. Beralamat di kompleks perkantoran Kabupaten Pekalongan Jl. Krakatau Nomor 3 Kajen,

Telepon/Fax (0285) 381920 Kode pos 51161. Perpustakaan daerah kabupaten pekalongan juga mempunyai visi yang merupakan gambaran dari tujuan perpustakaan daerah itu sendiri. Visi perpustakaan daerah adalah “Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Kabupaten Pekalongan Yang Gemar Membaca, Sadar Arsip Dan Cerdas Bermartabat.

Jumlah koleksi hingga 30 November 2009 sebanyak 27.965 eksemplar dengan 79.322 judul Jumlah buku yang dipinjam rata – rata perhari 150 eksemplar.

Tabel 5. Data Jumlah Buku Berdasarkan Kategori Sampai Dengan Bulan Januari 2010

No	Katagori	Jumlah / Eks
1	Umum	2.690
2	Agama	2.738
3	Ilmu – Ilmu Sosial	4.711
4	Bahasa	1.570
5	Fisika / Ilmu – Ilmu Murni	1.743
6	Teknologi	2.858
7	Kesenian / Olah Raga	1.293
8	Kesusasteraan	1.718
9	Sejarah	1.594
10	Fiksi Anak	1.415
11	Fiksi Remaja	1.783
12	Fiksi Dewasa	1.835
13	Referensi	1.810
Jumlah		27.965

Sumber : Hasil observasi 2010

Table 6. Jumlah Pengunjung berdasarkan Jenjang pendidikan dan jenis Kelamin Dari Bulan Januari s/d Nopember 2009

Kelompok Peminjam	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki – Laki	Perempuan	
SD	4.088	4.597	8.685
SMP	2.607	3.476	6.083
SMA	4.763	5.131	9.894
MAHASISWA	766	830	1.596
UMUM	3.957	3.094	7.051
PNS	1.384	1.156	2.540
JUMLAH	17.565	18.284	35.849

Table 7. Jumlah Rata – Rata Buku Dipinjam Di Perpustakaan Umum Kanperpus Arsipda Kabupaten Pekalongan Bulan Januari s/d Nopember 2009

Nomor Klasifikasi	Jumlah Buku Dipinjam	Rata-Rata Per Hari
000 Karya Umum	638	6
100 Filsafat dan Disiplin Yang Berkaitan	1.031	8
200 Agama	2.163	15
300 Ilmu – Ilmu Sosial	1.374	10
400 Bahasa	266	2
500 Ilmu Pengetahuan Alam	729	6
600 Teknologi (Ilmu – Ilmu Terapan)	2.488	18
700 Kesenian	496	2
800 Kesusasteraan	470	4
900 Geografi dan Sejarah Umum	298	2
Fik Fiksi	3.436	20
Jumlah	13.389	93

Rata – rata buku yang dipinjam perhari 41 eksemplar

Rata – rata buku yang dipinjam perminggu 252 eksemplar

Table 8. jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan dalam tahun 2009 per bulannya

No	Bulan	Pengunjung
1	Januari	197
2	Februari	212
3	Maret	234
4	April	286
5	Mei	289
6	Juni	275
7	Juli	154
8	Agustus	183
9	September	159
10	Oktober	119
11	November	149
12	desember	228
13	Jumlah	2485

3. Pemanfaatan Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan

Pemanfaatan perpustakaan adalah salah satu kegiatan penunjang dan pendorong siswa untuk membantu dalam proses belajar para peserta didik. Mereka dapat memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan baik yang baru maupun sebagai pelengkap mata pelajaran yang sudah diajarkan

dikelas dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kajen pada semester ganjil/gasal.

Sebagai data awal, pemanfaatan perpustakaan daerah dapat dilihat dari data pengunjung perpustakaan. Dalam tahun 2009 pengunjung perpustakaan daerah paling banyak adalah dari siswa SMA yaitu mencapai 9.892. Dari rata-rata siswa yang berkunjung adalah untuk membaca buku di perpustakaan, jarang dari mereka yang meminjam untuk dibawa pulang. Melihat dari rata-rata buku yang dipinjam perharinya adalah 93. Dari hasil angketpun jenis buku yang mereka baca sebagian adalah buku fiksi, sedikit dari mereka yang membaca buku pelajaran. Mereka membaca atau meminjam buku pelajaran apabila mendapat tugas dari guru sekolah. Karena koleksi perustakaan daerah berbagai macam dari yang umum sampai buku pelajaran.

Setelah dilakukan penelitian, dapat diketahui persentase pemanfaatan perpustakaan daerah oleh siswa kelas XI SMA N 1 Kajen dalam langkah-langkah perhitungan sebagai berikut

Tabel 7. Pemanfaatan Perpustakaan Daerah

Option	Skor	Frekuensi	Fskor
a	4	3	$4 \times 3 \times 30 = 360$
b	3	17	$3 \times 17 \times 30 = 1530$
c	2	29	$2 \times 29 \times 30 = 1740$
d	1	1	$1 \times 1 \times 30 = 30$
Jumlah		50	3660

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Setelah diketahui frekuensi dan fskor dari tabel di atas, maka dapat diketahui kriteria pemanfaatan perpustakaan daerah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 50 \times 30 = 6000$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 50 \times 30 = 1500$$

$$\text{Range} : 6000 - 1500 = 4500$$

$$\text{Interval kelas} : \frac{\text{range}}{\sum \text{kelas}} = \frac{4500}{4} = 1125$$

Dari tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa f skor total (keseluruhan 50 responden) pemanfaatan perpustakaan daerah diperoleh f skor total 4050 sedangkan skor maksimal adalah 6000. Dengan demikian persentase pemanfaatan daerah secara keseluruhan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Fskortotal}}{\text{skormaksimal}} \times 100\% = \frac{3660}{6000} \times 100\% = 61\%$$

Tabe 8. Kriteria pemanfaatan perpustakaan daerah

Kriteria	Interval F skor	Interval Persentase
Sangat Tinggi	4876 – 6000	81,4% - 100%
Tinggi	3751 – 4875	62,6% - 81,3%
Sedang	2626 – 3750	43,9% - 62,5%
Rendah	1500 – 2625	25% - 43,8%

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa persentase pemanfaatan perpustakaan daerah adalah 61%. Sehingga jika dikonsultasikan dengan tabel kriteria pemanfaatan perpustakaan daerah pada tabel 8, pemanfaatan daerah oleh siswa kelas XI SMA N 1 Kajen termasuk dalam kriteria sedang.

Pemanfaatan perpustakaan daerah oleh siswa dapat dilihat dari beberapa subvariabel yaitu frekuensi kunjungan siswa, lama kunjungan siswa, jenis buku yang dibaca dan dipinjam siswa, jumlah buku yang dibaca dan dipinjam siswa, serta penggunaan buku di perpustakaan daerah oleh siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut:

a. Frekuensi Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Daerah

Berikut ini hasil penelitian frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan daerah.

Tabel 9. Frekuensi Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Daerah

Option	Skor	Frekuensi	Fskor
a	4	0	$4 \times 0 \times 4 = 0$
b	3	1	$3 \times 1 \times 4 = 12$
c	2	21	$2 \times 21 \times 4 = 168$
d	1	28	$1 \times 28 \times 4 = 112$
Jumlah		50	292

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Setelah diketahui frekuensi dan f skor dari tabel di atas, maka dapat diketahui kriteria frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan daerah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 50 \times 4 = 800$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 50 \times 4 = 200$$

$$\text{Range} : 800 - 200 = 600$$

$$\text{Interval} : \frac{\text{range}}{\sum \text{kelas}} = \frac{600}{4} = 150$$

Dari tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa f skor total (keseluruhan 50 responden) frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan daerah diperoleh f skor total 360 sedangkan skor maksimal adalah 800. Dengan demikian persentase frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan daerah secara keseluruhan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F_{\text{skortotal}}}{sk_{\text{maksimal}}} \times 100\% = \frac{292}{800} \times 100\% = 36,5\%$$

Tabel 10. Kriteria Frekuensi Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan

Kriteri	Interval F skor	Interval persentase
Sangat Tinggi	651 – 800	81,4% - 100%
Tinggi	501 – 650	62,6% - 81,3%
Sedang	351 – 500	43,9% - 62,5%
Rendah	200 – 350	25% - 43,8%

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa persentase frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan daerah adalah 36%. Sehingga jika dikonsultasikan dengan tabel kriteria frekuensi pemanfaatan perpustakaan daerah pada tabel 10, frekuensi pemanfaatan oleh siswa kelas XI SMA N 1 Kajen termasuk dalam kriteria rendah. Siswa mengunjungi perpustakaan rata-rata 1 kali dalam seminggu. Tujuan siswa kelas XI mengunjungi perpustakaan daerah adalah antara lain hanya untuk mengisi waktu luang dan mencari informasi, karena sebagian dari mereka berkunjung ke perpustakaan pada hari libur. Selain untuk mengisi waktu luang, mereka juga mencari referensi untuk menyelesaikan tugas dari guru apabila guru memberikan tugas. Mereka

jarang yang membuat jadwal kunjungan ke perpustakaan secara khusus.

b. Lama Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Daerah

Berikut ini hasil penelitian lama kunjungan siswa ke perpustakaan daerah.

Tabel 11. Lama Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Daerah

Option	Skor	Frekuensi	Fskor
a	4	6	$4 \times 6 \times 5 = 120$
b	3	23	$3 \times 23 \times 5 = 345$
c	2	19	$2 \times 19 \times 5 = 190$
d	1	2	$1 \times 2 \times 5 = 10$
Jumlah		50	665

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Setelah diketahui frekuensi dan f skor dari tabel di atas, maka dapat diketahui kriteria lama kunjungan siswa ke perpustakaan daerah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 50 \times 5 = 1000$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 50 \times 5 = 250$$

$$\text{Range} : 1000 - 250 = 750$$

$$\text{Panjang kelas} : \frac{\text{range}}{\sum \text{kelas}} = \frac{750}{4} = 187,5$$

Dari tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa f skor total (keseluruhan 50 responden) lama kunjungan siswa ke perpustakaan daerah diperoleh f skor total 750 sedangkan skor maksimal adalah

1000. Dengan demikian persentase lama kunjungan siswa ke perpustakaan daerah secara keseluruhan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F_{\text{skortotal}}}{sk_{\text{ormaksimal}}} \times 100\% = \frac{665}{1000} \times 100\% = 66,5\%$$

Tabel 12. Kriteria Lama Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Daerah

Kriteria	Interval F skor	Interval persentase
Sangat tinggi	812,6 – 1000	81,4% - 100%
Tinggi	626 – 812,6	62,6% - 81,3%
Sedang	437,6 – 625	43,9% - 62,5%
Rendah	250 – 437,5	25% - 43,8%

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa persentase lama kunjungan siswa ke perpustakaan daerah adalah 66,5%. Sehingga jika dikonsultasikan dengan tabel kriteria lama kunjungan siswa ke perpustakaan pada tabel 12, lama kunjungan siswa ke perpustakaan daerah termasuk dalam kriteria tinggi. Siswa mengunjungi perpustakaan sebagian besar pada hari libur seperti halnya hari minggu, serta pada jam-jam di luar sekolah. Kebanyakan dari mereka juga banyak yang berkunjung ke perpustakaan hanya untuk mengisi waktu luang selain mencari informasi.

c. Jenis Buku Yang Dipinjam Dan Dibaca Siswa

Berikut ini hasil penelitian jenis buku yang dibaca dan dipinjam oleh siswa di perpustakaan daerah.

Tabel 13. Jenis Buku Yang Dibaca dan Dipinjam

Option	Skor	Frekuensi	F skor
a	4	15	$4 \times 15 \times 8 = 480$
b	3	19	$3 \times 19 \times 8 = 456$
c	2	15	$2 \times 15 \times 8 = 240$
d	1	1	$1 \times 1 \times 8 = 8$
Jumlah		50	1.184

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Setelah diketahui frekuensi dan f skor dari tabel di atas, maka dapat diketahui kriteria jenis buku yang dibaca dan dipinjam oleh siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 50 \times 8 = 1600$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 50 \times 8 = 400$$

$$\text{Range} : 1600 - 400 = 1200$$

$$\text{Interval} : \frac{\text{range}}{\sum \text{kelas}} = \frac{1200}{4} = 300$$

Dari tabel 13 di atas, dapat diketahui bahwa f skor total (keseluruhan 50 responden) jenis buku yang dibaca dan dipinjam diperoleh f skor total 1176, sedangkan skor maksimal 1600. Dengan demikian persentase jenis buku yang dibaca dan dipinjam secara keseluruhan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Fskortotal}}{\text{skormaksimal}} \times 100\% = \frac{1184}{1600} \times 100\% = 74\%$$

Tabel 14. Kriteria Jenis Buku yang Dbaca dan Dipinjam Di Perpustakaan Daerah

Kriteria	Interval F skor	Interval persentase
Sangat tinggi	1301 – 1600	81,4% - 100%
Tinggi	1001 – 1300	62,6% - 81,3%
Sedang	701 – 1000	43,9% - 62,5%
Rendah	400 - 700	25% - 43,8%

Sumber : Hasil Penelitian 2010-02-20

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa persentase jenis buku yang dibaca dan dipinjam adalah 74%. Sehingga jika dikonsultasikan dengan tabel kriteria jenis buku yang dibaca dan dipinjam pada tabel 14, jenis buku yang dibaca dan dipinjam siswa kelas XI SMA N 1 Kajen termasuk dalam kriteria tinggi. Siswa banyak membaca buku-buku untuk referensi mereka dalam menyelesaikan tugas dari guru. Buku-buku bacaanpun seperti komik, majalah, surat kabar juga mereka baca dan mereka pinjam. Hal ini mereka lakukan karena untuk menyeimbangkan antara memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi serta untuk menyegarkan pikiran.

d. Jumlah Buku Yang Dipinjam Dan Dibaca Siswa

Berikut ini hasil penelitian lama kunjungan siswa ke perpustakaan daerah

Tabel 15. Jenis Buku yang Dibaca dan Dipinjam

Option	Skor	Frekuensi	Fskor
a	4	2	$4 \times 2 \times 6 = 48$
b	3	10	$3 \times 10 \times 6 = 180$
c	2	31	$2 \times 31 \times 6 = 372$
d	1	7	$1 \times 7 \times 6 = 42$
Jumlah		50	642

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Setelah diketahui frekuensi dan f skor dari tabel di atas, maka dapat diketahui kriteria jenis buku yang dibaca dan dipinjam oleh siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 50 \times 6 = 1200$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 50 \times 6 = 300$$

$$\text{Range} : 1200 - 300 = 900$$

$$\text{Interval} : \frac{\text{range}}{\sum \text{kelas}} = \frac{900}{4} = 225$$

Dari tabel 15 di atas, dapat diketahui bahwa f skor total (keseluruhan 50 responden) jumlah buku yang dibaca dan dipinjam diperoleh f skor total 642 sedangkan skor maksimal 1200. Dengan demikian persentase jumlah buku yang dibaca dan dipinjam secara keseluruhan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Fskortotal}}{\text{skormaksimal}} \times 100\% = \frac{642}{1200} \times 100\% = 53,5\%$$

*Tabel 16. Kriteria Jumlah Buku yang Dibaca dan Dipinjam Di
Perpustakaan Daerah*

Kriteria	Interval F skor	Interval persentase
Sangat tinggi	976 – 1200	81,4% - 100%
Tinggi	751 – 975	62,6% - 81,3%
Sedang	526 – 750	43,9% - 62,5%
Rendah	300 – 525	25% - 43,8%

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa persentase jumlah buku yang dibaca dan dipinjam adalah 53,5%. Sehingga jika dikonsultasikan dengan tabel kriteria jumlah buku yang dibaca dan dipinjam pada tabel 16, jumlah buku yang dibaca dan dipinjam siswa kelas XI SMA N 1 Kajen termasuk dalam kriteria sedang. Siswa membaca dan meminjam buku 1-2 buku-buku setiap kali berkunjung ke perpustakaan. Jumlah tersebut sudah tergolong cukup tinggi karena batas peminjaman buku di perpustakaan daerah adalah maksimal 2 buku dalam sekali pinjam. Sedangkan untuk buku yang mereka baca di perpustakaannya sendiri tidak ada batasan.

e. Penggunaan Buku-Buku Di Perpustakaan Daerah Oleh Siswa

Berikut ini hasil penelitian lama kunjungan siswa ke perpustakaan daerah.

Tabel 17. Penggunaan Buku-buku Di Perpustakaan

Option	Skor	Frekuensi	Fskor
a	4	6	$4 \times 6 \times 7 = 168$
b	3	32	$3 \times 32 \times 7 = 672$
c	2	10	$2 \times 10 \times 7 = 140$
d	1	2	$1 \times 2 \times 7 = 14$
Jumlah		50	994

Sumber : Hasil Penelitian 2010

Setelah diketahui frekuensi dan f skor dari tabel di atas, maka dapat diketahui kriteria penggunaan buku-buku di perpustakaan daerah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 50 \times 7 = 1400$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 50 \times 7 = 350$$

$$\text{Range} : 1400 - 350 = 1050$$

$$\text{Interval} : \frac{\text{range}}{\sum \text{kelas}} = \frac{1050}{4} = 262,5$$

Dari tabel 16 di atas, dapat diketahui bahwa f skor total (keseluruhan 50 responden) penggunaan buku-buku di perpustakaan diperoleh f skor total 952 sedangkan skor maksimal 1400. Dengan demikian persentase penggunaan buku-buku di perpustakaan secara keseluruhan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Fskortotal}}{\text{skormaksimal}} \times 100\% = \frac{994}{1400} \times 100\% = 71\%$$

Tabel 18. Kriteria Penggunaan buku-buku di Perpustakaan

Daerah

Kriteria	Interval F skor	Interval persentase
Sangat tinggi	1137,6 – 1400	81,4% - 100%
Tinggi	876 – 1137,5	62,6% - 81,3%
Sedang	612,6 – 875	43,9% - 62,5%
Rendah	350 – 612,5	25% - 43,8%

Sumber : Hasil Penelitian 2010-02-20

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa persentase penggunaan buku-buku di perpustakaan daerah oleh siswa adalah 71%. Sehingga jika dikonsultasikan dengan tabel kriteria penggunaan buku-buku di perpustakaan pada tabel 18, penggunaan buku-buku di perpustakaan oleh siswa kelas XI SMA N 1 Kajen termasuk dalam kriteria tinggi. Penggunaan buku-buku di perpustakaan daerah oleh siswa akan sangat berpengaruh oleh guru mata pelajaran. Apabila guru mata pelajaran memberikan penugasan kepada siswa, banyak dari siswa yang menggunakan referensi dari koleksi perpustakaan, namun jika tidak ada tugas dari guru mereka hanya membaca buku-buku yang notabennya menghibur saja. Mereka kurang ada inisiatif sendiri untuk mencari materi pelajaran dari koleksi perpustakaan.

Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan daerah oleh siswa SMA N 1 Kajen yaitu sebesar 64%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa banyak siswa SMA N 1 Kajen yang memanfaatkan perpustakaan sekolah dapat diterima.

4. Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Kajen

Prestasi belajar siswa SMA N 1 Kajen kelas XI di dasarkan pada nilai raport rata-rata semester sebelumnya (gasal).

Secara keseluruhan responden dapat diketahui melalui distribusi frekuensi prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kajen yang perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut sebaran prestasi/nilai siswa:

Tabel 19. Kriteria Distribusi Frekuensi Prestasi/Nilai Siswa Kelas XI SMA N 1 Kajen

Interval nilai	F	%	Kriteri
86,7 – 100	0	0%	Tinggi
73,4 – 86,6	49	76%	Sedang
60 – 73,3	1	24%	Rendah
Jumlah	50	100%	

Sumber : data primer 2009/2010

Dari tabel 19 di atas dapat diketahui bahwa dari 50 responden, tidak ada siswa (0%) yang mempunyai nilai raport rata-rata dengan kriteria tinggi, sebanyak 49 siswa (76%) mempunyai nilai raport rata-rata dengan kriteria sedang, dan sebanyak 1 siswa (24%) mempunyai nilai raport rata-rata dengan kriteria rendah.

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa nilai raport rata-rata dari 50 responden termasuk dalam kriteria sedang yaitu sebesar 49 responden (76%). Hal ini dapat dikarenakan minat belajar siswa yang kurang ataupun faktor lain selain faktor pemanfaatan perpustakaan.

5. Korelasi Antara Pemanfaatan Perpustakaan Daerah Dengan Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil perhitungan diketahui harga r_{hitung} sebesar 0,473 sedangkan harga r_{tabel} untuk taraf signifikan 5% sebesar 0,297. Harga r berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan demikian hasil koefisien korelasi signifikan. Untuk selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

Kriteria signifikan korelasi apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian koefisien korelasi antara pemanfaatan perpustakaan daerah (variable X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y) mempunyai hubungan yang signifikan.

Tabel 20. Kriteria Nilai r

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Arikunto, 1997: 245

Dari tabel di atas diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,473 termasuk dalam interprestasi agak rendah yaitu 0,400 – 0,600. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa cukup adanya variasi yang terdapat keberhasilan prestasi belajar siswa SMA N 1 Kajen tahun ajaran 2009/2010 pada semester sebelumnya ada korelasi dengan pemanfaatan perpustakaan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis

yang menyatakan ada korelasi antara pemanfaatan perpustakaan daerah dengan prestasi belajar siswa SMA N 1 Kajen diterima.

B. Pembahasan

Salah satu sarana yang dapat menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar siswa di sekolah diantaranya adalah adanya perpustakaan baik perpustakaan umum maupun perpustakaan sekolah. Pemanfaatan perpustakaan yang baik dapat memberikan berbagai manfaat antara lain adalah sarana belajar dalam menambah pengetahuan yang bermuara pada peningkatan prestasi belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yaitu menyangkut materi pelajaran yang diberikan oleh guru terkadang masih minim, hal ini di harapkan siswa dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Kesadaran akan pentingnya mencari dan menggali pengetahuan di perpustakaan perlu digalakkan terhadap setiap siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan perpustakaan daerah oleh siswa SMA N 1 Kajen sudah cukup baik dengan persentase 61%. Pemanfaatan perpustakaan diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan melengkapi materi setiap mata pelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana pelayanan dan koleksi buku-buku harus terjamin dan ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitas agar pemanfaatan perpustakaan lebih besar.

Pemanfaatan perpustakaan daerah juga tidak lepas dari peran serta sekolah dan guru mata pelajaran serta siswa itu sendiri guna meningkatkan prestasi belajar. Mengunjungi perpustakaan tidak harus membaca dan

meminjam buku pelajaran, apalagi perpustakaan daerah adalah perpustakaan umum. Di perpustakaan daerah terdapat banyak koleksi buku-buku fiksi non pelajaran yang dapat dibaca dan dipinjam oleh siswa. Membaca buku caritapun akan dapat memberikan warna atau pemikiran yang lebih segar. Jika siswa sudah dapat memanfaatkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan daerah maka mereka juga akan terbiasa untuk membaca dan meminjam buku di perpustakaan.

Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan, para siswa dapat meningkatkan minat baca. Perpustakaan daerah dapat menjadi alat untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca bila perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat minat baca. Dengan menumbuhkan budaya baca di dalam lingkungan sekolah perlu adanya peran guru dalam menggemakkan bahwa membaca adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan sepanjang masa. Program budaya baca itu dapat melibatkan guru dengan untuk bersama-sama memilih buku yang akan dibaca dan menetapkan berapa lama buku tersebut dibaca. Hal ini dapat dilakukan pada waktu hari libur.

Pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari aspek frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan. Siswa yang memiliki frekuensi kunjungan tinggi akan memiliki pemahaman yang berbeda dengan siswa yang jarang atau tidak pernah ke perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan siswa kelas XI SMA N 1 Kajen ke perpustakaan daerah termasuk dalam kriteria rendah dengan persentase 36,5%. Dalam penelitian ini siswa mengunjungi perpustakaan satu kali dalam seminggu. Mereka tidak

mempunyai jadwal kunjungan khusus ke perpustakaan daerah. Mereka berkunjung pada waktu hari libur dan pada jam-jam di luar jam sekolah, seperti setelah pulang sekolah ataupun pada hari minggu. Siswa berkunjung untuk membaca buku-buku cerita, namun ada juga yang mencari informasi untuk menyelesaikan tugas dari guru apabila ada guru yang memberikan tugas.

Dalam penelitian ini, pemanfaatan perpustakaan selain frekuensi adalah lama kunjungan siswa ke perpustakaan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama kunjungan ke perpustakaan daerah termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase 66,5%. Siswa rata-rata berkunjung dalam waktu lebih dari 20 menit, disebabkan karena dari mereka kebanyakan berkunjung ke perpustakaan daerah satu kali dalam seminggu yaitu pada hari libur. Jadi mereka memanfaatkan benar waktu pada saat berkunjung ke perpustakaan.

Melihat jenis buku yang dibaca dan dipinjam oleh siswa tidak terbatas pada buku-buku pelajaran saja. Hal ini dilihat dari koleksi perpustakaan daerah yang merupakan perpustakaan umum juga banyak mengoleksi buku-buku umum. Buku-buku bacaan yang mereka baca juga dapat menambah pengetahuan siswa dalam memenuhi materi pelajaran. buku pengetahuan umum, novel, majalah maupun koran dapat menambah wawasan atau pengetahuan siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis buku yang dibaca dan dipinjam siswa kelas XI SMA N 1 Kajen termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase 74%. Sebagian besar buku yang mereka baca dan

pinjam selain buku cerita adalah buku-buku untuk menunjang mereka dalam menyelesaikan tugas dari guru mata pelajaran. Buku-buku penunjang untuk mendukung mereka dalam kegiatan belajar dan buku cerita untuk rekreasi mereka. Untuk buku paket, perpustakaan daerah sedikit menyediakan, karena buku paket sudah disediakan oleh sekolah.

Dalam penelitian ini jumlah buku yang dibaca dan dipinjam juga merupakan subvariabel dalam pemanfaatan perpustakaan daerah. Dari hasil penelitian menunjukkan jumlah buku yang dibaca dan dipinjam termasuk dalam kriteria sedang dengan persentase 53,5%. Setiap siswa rata-rata meminjam 1-2 buku, hal ini disebabkan batas jumlah peminjaman buku maksimal 2 buku dalam sekali pinjam. Hal tersebut dapat diatasi siswa dengan membaca buku di perpustakaan daerah. Pemanfaatan perpustakaan yang maksimal antara lain dengan banyak membaca buku. Semakin banyak buku yang dibaca maka akan semakin banyak pula pengetahuan baru dan informasi yang diperoleh.

Dilihat dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan buku-buku di perpustakaan daerah oleh siswa kelas XI SMA N 1 Kajen termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase 71%. Hal itu dapat ditunjukkan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa siswa menganggap pemanfaatan perpustakaan daerah sangat penting untuk menunjang mereka dalam menyelesaikan tugas dari guru. Dari hasil wawancara dengan petugas perpustakaan bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan sudah relevan untuk dimanfaatkan oleh siswa. Namun siswa kurang memiliki inisiatif untuk

merangkum atau mendiskusikannya dengan teman tentang informasi atau pengetahuan yang sudah didapat dengan membaca buku di perpustakaan.

Upaya minat baca dan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa masih perlu ditingkatkan lagi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam mendukung kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI SMA N 1 Kajen telah memanfaatkan perpustakaan daerah sebagai salah satu sumber belajar. Hal ini dapat terlihat dari hasil penelitian yang menyatakan dari keseluruhan pemanfaatan perpustakaan daerah dalam kriteria sedang dengan persentase 61%.

Dari tinjauan koefisien korelasi diperoleh harga r_{hitung} adalah 0,473. Hasil tersebut apabila dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,297 dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan daerah kabupaten pekalongan dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kajen.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendukung analisa instrumen dan data prestasi belajar siswa dengan melakukan wawancara kepada petugas perpustakaan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Dari hasil wawancara petugas perpustakaan diketahui bahwa perpustakaan daerah yang letaknya dekat dengan SMA N 1 kajen hanya beberapa meter saja menjadikan para siswa SMA N 1 Kajen banyak yang berkunjung ke perpustakaan daerah tersebut. Koleksi yang terdapat di perpustakaan daerah cukup memadai, dari yang umum sampai buku-buku yang menunjang pelajaran. Karena perpustakaan

daerah merupakan perpustakaan umum, jadi lebih banyak koleksi umum. Pemanfaatan perpustakaan daerah juga menyediakan internet untuk fasilitas pengunjung perpustakaan daerah. Pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh siswa yaitu mengenai buku-buku pelajaran sudah cukup relevan. Karena setiap tahunnya perpustakaan daerah melakukan penambahan koleksi buku-buku.

Pelayanan perpustakaan daerah adalah hari senin-kamis dari pukul 08.00- 16.00, hari jum'at dari pukul 08.00 - 11.30, sedangkan hari sabtu-minggu dari pukul 08.00-13.00. Peminjaman perpustakaan daerah adalah maksimal 2 buku dalam waktu sekali pinjam. Sedangkan batas waktu peminjaman adalah satu minggu untuk setiap buku. Untuk menjadi anggota perpustakaan tidak dikenakan biaya seratus persen, begitu pula apabila ada keterlambatan dalam peminjaman buku juga tidak dikenakan denda. Banyak siswa yang memanfaatkan perpustakaan daerah karena letak yang dekat dan administrasi yang mudah. Karena perpustakaan adalah merupakan salah satu fasilitas umum dari pemerintah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya yang ingin mencari informasi atau ilmu pengetahuan. Dalam pemanfaatan perpustakaan daerah dengan proses belajar siswa sangat berpengaruh peran dari guru mata pelajaran. Setiap guru mata pelajaran memberikan tugas kepada siswa untuk melibatkan koleksi perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar mereka. Namun dalam kenyataannya belum semua guru bidang studi memanfaatkan adanya koleksi perpustakaan daerah kabupaten pekalongan. Sebagian para guru sudah ada yang dalam memberikan penugasan kepada siswa menganjurkan untuk mencari referensi yang ada di

perpustakaan daerah. Menurut guru bidang studi yang memanfaatkan koleksi perpustakaan daerah, koleksi perpustakaan sekolah saja kurang untuk para siswa sebagai referensi sumber belajar.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan daerah kabupaten Pekalongan dengan prestasi belajar siswa SMA N 1 Kajen tahun 2009/2010, dapat diketahui frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan daerah rata-rata satu kali dalam seminggu, dengan lama kunjungan minimal 20 menit. Pemanfaatan terhadap koleksi buku di perpustakaan siswa tidak hanya meminjam buku-buku pelajaran melainkan berbagai buku bacaan dan buku soal-soal untuk latihan siswa dalam mengerjakan soal. Buku-buku yang dibaca dan dipinjam selain buku pelajaran yaitu majalah, surat kabar, komik. Jumlah buku yang dibaca dan dipinjam oleh siswa sekitar 2 dalam sekali peminjaman. Penggunaan buku-buku di perpustakaan daerah oleh siswa akan sangat berpengaruh oleh guru bidang studi pada pemberian tugas kepada siswa. Namun dalam pengunjungan ke perpustakaan siswa tidak selalu menunggu tugas dari guru, mereka mengunjungi ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang mereka yaitu melalui membaca buku-buku di perpustakaan daerah. Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan daerah kabupaten Pekalongan termasuk dalam kriteria sedang dengan persentase 61%. Kriteria sedang tersebut dapat dilihat dari beberapa subvariabel yaitu frekuensi kunjungan siswa yang termasuk dalam kriteria rendah dengan persentase 36,5%, lama kunjungan siswa ke perpustakaan daerah kabupaten Pekalongan termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase 66,5%, jenis buku yang dibaca dan dipinjam oleh siswa kelas XI

SMA N 1 Kajen di perpustakaan daerah kabupaten pekalongan termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase 74%, jumlah buku yang dibaca dan dipinjam termasuk dalam kriteria sedang dengan persentase 53,5%, dan penggunaan buku-buku di perpustakaan daerah oleh siswa termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase 71%. Hal ini dikarenakan koleksi perpustakaan daerah yang cukup luas dari berbagai kategori sebagai penunjang pembelajaran siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Adanya kerjasama guru bidang studi dalam pemberian tugas untuk memanfaatkan atau mencari sumber belajar di perpustakaan daerah. Siswapun tidak hanya memanfaatkan koleksi buku-buku pelajaran, namun koleksi lain seperti buku-buku non pelajaran, cerita, komik, majalah, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya.

Sesuai dengan hipotesis yang ada, Pemanfaatan perpustakaan daerah kabupaten Pekalongan memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kajen tahun 2009/2010.

Saran Bagi guru bidang studi, diharapkan untuk lebih meningkatkan hubungan kerjasama terhadap perpustakaan daerah yaitu dengan mengintensifkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan daerah dengan memberikan tugas kepada siswa yang referensi atau sumbernya bisa didapatkan di perpustakaan daerah. Sehingga dengan demikian siswa diharapkan akan lebih aktif untuk mengunjungi perpustakaan dan mencari informasi serta buku penunjang pembelajaran yang akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Bagi siswa, yang belum memanfaatkan perpustakaan daerah hendaknya untuk mulai memanfaatkan koleksi-koleksi

perpustakaan daerah dengan sebaik mungkin. Karena perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan sebagai penunjang proses belajar dan menambah wawasan serta meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan bagi siswa yang sudah memanfaatkan perpustakaan daerah hendaknya lebih meningkatkan dan memaksimalkan lagi kunjungan ke perpustakaan daerah dalam memanfaatkan koleksi-koleksi yang tersedia dengan lebih sering membaca buku-buku yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah. Bagi pihak koordinator perpustakaan daerah, untuk lebih memberikan informasi tentang perpustakaan daerah dan koleksi-koleksi yang tersedia kepada pihak sekolah, karena belum semua guru dan siswa memanfaatkan perpustakaan daerah dikarenakan minimnya informasi tentang adanya perpustakaan daerah. Kemudian untuk lebih meningkatkan pelayanan dan membantu para pengunjung perpustakaan dalam pemanfaatan perpustakaan daerah.

7.

b.

d.

8.

9.

b.

10.

C.

11.

12.

DAFTAR

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur*Azwar, Syaefuddin. 1997. *Metode Pe*Dalyono M. 2005. *Psikologi Pendidik*Darmono. 2007. *Perpustakaan sekola*Darsono, Max. 2000. *Belajar dan*
Press.Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Baha*Depdiknas . 2003. UU No. 20 Tahun
Jakarta DepdiknasHamalik, Oemar. 2008. *kurikulum dan*Susanti Ika. 2008. *Hubungan Pen*
Prestasi Belajar Siswa SMA N
Skripsi

- 13. b.
- d.

- 14. b.

- 15. b.
- d.

16.

17.

18.

D.

19.

20.

21.

22.

23.

24.

E.

25.



- b.
 - d.
- 27.
- b.
 - d.

29.

- b.
- d.

30.

Untuk Guru Mata Pelajaran

1. NAMA :
2. NIP :
3. JABATAN :

Pokok-pokok pertanyaan

1. Apakah guru mata pelajaran menganjurkan pemanfaatan buku penunjang dari perpustakaan daerah sebagai sumber belajar?
2. Dalam memberikan penugasan kepada siswa, apakah guru mata pelajaran melibatkan perpustakaan daerah sebagai sumber belajar?
3. Seberapa seringkah guru mata pelajaran memberikan penugasan yang melibatkan perpustakaan daerah?
4. Adakah guru mata pelajaran yang memanfaatkan buku perpustakaan daerah untuk proses bahan ajar?
5. Apakah pemanfaatan perpustakaan daerah mempengaruhi hasil belajar siswa?
6. Apakah pihak sekolah memiliki hubungan yang baik dengan pihak perpustakaan daerah?

Lampiran 12

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Guru Mata Pelajaran

4. NAMA :
5. NIP :
6. JABATAN :

Pokok-pokok pertanyaan

7. Apakah guru mata pelajaran menganjurkan pemanfaatan buku penunjang dari perpustakaan daerah sebagai sumber belajar?
8. Dalam memberikan penugasan kepada siswa, apakah guru mata pelajaran melibatkan perpustakaan daerah sebagai sumber belajar?
9. Seberapa seringkah guru mata pelajaran memberikan penugasan yang melibatkan perpustakaan daerah?
10. Adakah guru mata pelajaran yang memanfaatkan buku perpustakaan daerah untuk proses bahan ajar?
11. Apakah pemanfaatan perpustakaan daerah mempengaruhi hasil belajar siswa?
12. Apakah pihak sekolah memiliki hubungan yang baik dengan pihak perpustakaan daerah?

Lampiran 12 PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Guru Mata Pelajaran

7. NAMA :
8. NIP :
9. JABATAN :

Pokok-pokok pertanyaan

13. Apakah guru mata pelajaran menganjurkan pemanfaatan buku penunjang dari perpustakaan daerah sebagai sumber belajar?
14. Dalam memberikan penugasan kepada siswa, apakah guru mata pelajaran melibatkan perpustakaan daerah sebagai sumber belajar?
15. Seberapa seringkah guru mata pelajaran memberikan penugasan yang melibatkan perpustakaan daerah?

16. Adakah guru mata pelajaran yang memanfaatkan buku perpustakaan daerah untuk proses bahan ajar?
17. Apakah pemanfaatan perpustakaan daerah mempengaruhi hasil belajar siswa?
18. Apakah pihak sekolah memiliki hubungan yang baik dengan pihak perpustakaan daerah?

